

Kepemilikan Manajerial dan Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Karolina Modeste Niwat¹, Teguh Erawati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

priskaimun768@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of company size, information asymmetry, managerial ownership and profitability on earnings quality. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2019 period. The sampling technique used purposive sampling method. The total sample that meets the criteria is 63 companies and the analysis method uses the SPSS statistical application. The independent variables in this study are company size, information asymmetry, managerial ownership and profitability. The dependent variable in this study is earnings quality. The results of this study indicate that firm size has a positive effect on earnings quality, information asymmetry has a negative effect on earnings quality, managerial ownership and profitability have a positive effect on earnings quality.

Keywords: *company size, information asymmetry, managerial ownership and profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, asimetri informasi, kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap kualitas laba. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria yaitu sebanyak 63 perusahaan dan metode analisis menggunakan aplikasi statistik SPSS. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, asimetri informasi, kepemilikan manajerial dan profitabilitas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Kata kunci : *ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas*

PENDAHULUAN

Pengguna laporan keuangan adalah salah satu alat komunikasi yang bisa dilakukan manajemen untuk memberitahukan informasi yang sangat bermanfaat untuk pihak-pihak yang sangat berkepentingan dalam sebuah perusahaan. Dalam menggunakan laporan keuangan mempunyai tujuan yang berbeda-beda dari kedua belah pihak digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan, memantau kondisi ekonomi perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan, keadaan ekonomi dalam sebuah perusahaan dan sebagai alat tanggungjawab moral didalam mengkomunikasikan sebuah kinerja perusahaan. Biasanya pihak eksternal perusahaan seperti investor dan yang lain, memakai laporan

keuangan untuk mengetahui keadaan ekonomi perusahaan secara keseluruhan tanpa melalui orang lain.

Laba bisa dinilai sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen didasarkan atas sumber kepercayaan yang telah di percayakan. Oleh karena itu kualitas laba adalah sesuatu yang sangat penting dan sentral di dalam dunia akuntansi karena kualitas laba merupakan sebuah profesi akuntansi yang dipertarukan. Para investor dan kreditor serta pihak yang bersangkutan lainnya mengambil salah satu keputusan berdasarkan laporan keuangan, jika laporan keuangan yang disajikan tidak bisa di percayakan lagi sebagai para pemangkau kepentingan maka tidak akan di percaya lagi sebagai profesi akuntansi (Ginting 2017).

Ukuran perusahaan merupakan sebuah gambaran yang dimana bisa di dapat diklasifikasikan besar kecilnya dalam suatu perusahaan terjadi karena beberapa masalah, contohnya seperti total aset, jumlah karyawan, log penjualan nilai pasar dan yang lainnya. Daya tarik investor bisa semakin tinggi jika semakin besar ukuran perusahaannya maka investor akan melakukan investasi (Safitri 2020).

Menurut (Setiawan 2017) kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang mengukur dengan presentase jumlah besarnya saham yang dimiliki oleh manajemen. Semakin tinggi kepemilikan manajemen di dalam sebuah perusahaan maka manajemen akan cenderung untuk berusaha untuk melakukan atau meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham, yaitu untuk kepentingannya sendiri. oleh pihak manajer diharapkan kepemilikan saham mampu membuat manajer menerbitkan laporan laba yang sangat berkualitas untuk pemegang saham, yakni dirinya seorang.

Profitabilitas adalah rasio yang untuk menilai kemampuan perusahaan di dalam mencari keuntungan serta mengukur tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Oleh karena itu profitabilitas bisa berhubungan dengan kualitas laba itu sendiri.

Atas dasar penelitian sebelumnya dan fenomena yang terjadi di Indonesia, penulis bermaksud untuk mengetahui bagaimana sebuah perusahaan berupaya meningkatkan kualitas laba mereka oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang "KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KUALITAS LABA DI INDONESIA"

TINJAUAN LITERATUR

Teory keagenan

Teori keagenan adalah sala satu cara yang bisa digunakan untuk lebih memahami sebuah informasi ekonomi dengan memperluas satu individu menjadi dua individu yaitu agen dan principal (Fachrurrozie 2021).

agency theory merupakan sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemeilik (*principal*) menurut Jensen dan Meckling. Hubungan kontrak ini bisa berjalan dengan lancar jika pemilik akan melakukan otoritasi pembuatan manajer. Perencanaan kontrak yang tepat untuk menyelesaikan kepentingan manajer dan pemilik dalam hal konflik kepentingan inilah yang merupakan inti dari *agency theory*. Hal yang sulit dilakukan adalah menciptakan kontrak yang tepat. oleh sebab itu investor diwajibkan untuk meberikan hak pengendalian residual kepada manajer

yakni hak untuk membuat keputusan dalam kondisi-kondisi tertentu yang sebelumnya belum terlihat.

Kualitas laba dapat menilai suatu perusahaan karena salah satu informasi yang penting dan tersedia bagi pengguna laporan keuangan. Penentu kualitas laba yaitu mencakup lingkungan usaha perusahaan dan prinsip akuntansi yang digunakan dan diaplikasikan dalam perusahaan itu (Riswandi 2015). Perusahaan untuk menarik investor dan kreditor yaitu dengan menyajikan laporan keuangan yang terdapat hasil laba.

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva (Andriyanti, 2007) dalam kutipan (Siti Nurlindawati 2019)

Menurut (Fachrurrozie 2021), ukuran perusahaan adalah salah satu ukuran perusahaan yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut log size. Sedangkan, menurut (Gaol 2019), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan menurut besar kecilnya berdasarkan pada total asset suatu perusahaan, semakin besar total asset maka semakin besar pula ukuran perusahaan.

Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Riswandi 2015) (Sujono dan Soebiantoro, 2007) dalam kutipan (Wati & Putra. 2017). Orang yang memiliki pemegang saham ke di manajemen perusahaan baik sebagai kreditor maupun sebagai dewan komisaris akan dimasukkan di dalam kepemilikan manajerial (*managerial ownership*).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu pengukuran bagi kinerja keuangan dalam perusahaan. Dalam suatu perusahaan profitabilitas digambarkan sebagai suatu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset serta modal yang ada pada perusahaan. Bagi investor profitabilitas digunakan untuk menilai apakah sebuah perusahaan baik atau tidak, dimana itu dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di masa mendatang. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah menunjukkan bahwa kinerja sedang mengalami penurunan, sebaliknya apabila tingkat profitabilitas tinggi maka kinerja perusahaan baik (Safitri 2020).

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi sampel ini merupakan sebagian dari populasi tersebut akan

diteliti dan hasil penelitina (kesimpulan), kemudian digunakan pada populasi. Adapun teknik pengambilan yang dipakai didalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2008) *Purposive sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel yang menentukan dengan kriteria-kriteria tertentu.

Adapun jenis kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Perusahaan Telah terdaftar di BEI tahun 2016 – 2019.
- b. Perusahaan yang memperoleh laba secara berturut-turut selama 2016-2019
- c. Mempunyai data yang masih lengkap yang berkaitan dengan penelitian dalam variabel ino.
- d. Laporan keuangan mata uang rupiah

Definisi Operasional

- a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan variabel independen pertama (X_1). Menurut (Harahap,2007:23 dalam sebuah ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva (Harahap,2007:23). Ukuran perusahaan dalam penelitan ini mengukur dengan menggunakan total aset dan ditransformasikan kedalam logaritma karena jumlah aset lebih besar nilainya di dibandingkan dengan yang lain (Santi, 2018). Jumlah aset dipilih sebagai proksi karena total aset dinilai lebih stabil daripada proksi lain yang digunakan dalam mengukur ukuran perusahaan. Total aset disini ditransformasikan kedalam logaritma natural. Rumusnya sebagai berikut :

$$Size = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Nilai Ekuitas}}$$

Sumber :(Risdataty and Subowo 2015)

- b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini merupakan variabel independen pertama (X_3). Kepemilikan manajerial merupakan sebagian jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan, yang bertindak sebagai pemegang saham atau investor disini juga adalah pihak manajemen perusahaan karena mereka juga ikut dalam mengelolanya. Kepemilikan manajerial akan mengambil langka yang akan sejalan dengan apa yang mereka butuhkan atau inginkan guna untuk mencapai target mereka, dengan adanya kepemilikan manajerial ini maka bisa dilakukan sejalan dengan apa yang diinginkan, tentunya sebagai pemegang saham ingin merasakan juga manfaat dari setaip keputusan yang mereka ambil tanpa adanya kegagalan dalam menjalannya, dengan adanya kepemilikan ini anakan mensejajarkan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber : (Dahlia 2018)

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh pihak perusahaan dalam memperoleh laba dalam kegiatan operasional selama periode akuntansi yang berjalan. Return on asset memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mengolah asetnya untuk menghasilkan laba. Hal ini sangat diperlukan perusahaan karena perusahaan dalam menciptakan laba yang baik diperlukan pengembalian terhadap kegiatan yang menggunakan aset di dalam perusahaan, pengukuran yang digunakan adalah return on asset pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : (Bayu Listyawan 2017)

d. Kualitas laba

Laba berkualitas bisa mencerminkan kelanjutan laba dimasa depan (Penman 1999). Kualitas laba adalah informasi yang paling penting yang digunakan untuk para pengguna laporan keuangan dan dapat menilai suatu perusahaan. Kualitas laba dapat mengukur dengan pendekatan dalam penelitian (Yanti and Ery Setiawan 2019).

Variabel ini menggunakan pengukuran pendekatan Penman (2001) dimana kualitas laba mengukur dengan rasio-rasio antara arus kas dari aktiva operasi dibagi dengan pendapatan bersih. rasio semakin besar menandakan kualitas laba semakin buruk sebaliknya juga rasio semakinkecil akan menandakan kualitas laba semakin baik.

Rasio untuk menghitung kualitas laba yaitu :

$$EQ = \frac{\text{Arus kas dari aktivitas operasi}}{\text{Pendapatan bersih}} \times 100\%$$

Sumber : (Ginting 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik deskriptif

Pengujian statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasih SPSS versi 2022 dengan hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	252	20,90	35,28	28,5672	1,85201
Asimetri Informasi	252	,00	1,02	,1482	,13605
Kepemilikan Manajerial	252	,00	1,49	,5775	,34548
Profitabilitas	252	,00	212,48	1,7519	18,71518
Kualitas Laba	252	-26,41	68,01	1,3505	5,88249

Valid N (listwise) 252

Sumber : data sekunder, 2022, diolah

Analisis Asumsi klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini adalah untuk menguji pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan kolmogorov smirnov, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		252
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5,86333099
Most Extreme Differences	Absolute	,317
	Positive	,317
	Negative	-,310
Kolmogorov-Smirnov Z		5,036
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data sekunder, 2022, diolah

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel indeoenden saling berhubungan secara linear. Uji multikolinieritas juga digunakan untuk mengetahuibaoakah varaibel bebasa yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurnaatau mendekati sempurna.

Table 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Ukuran Perusahaan	,836	1,196
Kepemilikan Manajerial	,995	1,005
Profitabilitas	,849	1,178

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber : data sekunder, 2022, diolah

Berdasarkan tabel 3. Diatas hasil pengujian menunjukkannilai tolerance <0,1dan nilai VIF > 10, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel dalam penelitian ini bebas adrau masalah multikoniearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting model regresi linear klasik adalah bahwa gangguan (*distrurbance*) muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan mempunyai varian sama. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,049	6,426		1,252	,212
Ukuran Perusahaan kepemilikan manajerial profitabilitas	-,212	,220	-,067	-,962	,337
	-,463	1,083	-,027	-,428	,669
	-,011	,022	-,034	-,490	,624

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber : data sekunder, 2022, diolah

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui bahwa nilai sig dari masing-masing pengaruh variabel bebas (ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas) terhadap variabel terikat (kualitas laba) diperoleh nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau dengan kata lain data yang digunakan pada penelitian ini sudah homogen.

4) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokolerasi dapat dilakukan dengan melakukan uji Durbin-watson (dw test).

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,081 ^a	,007	-,010	5,91062	2,037

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber : data sekunder, 2022, diolah

5) Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda ini merupakan memiliki tujuan yang digunakan untuk memprediksi besarnya keterkaitam dengan menggunakan data

variabel bebas yang sudah diketahui besarnya. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 2022. Hasil pengujian ini dapat dilihat dibawah ini

Tabel 4.12

Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,048	5,944		1,691	,092
ukuran perysahan x1	-,284	,204	-,094	-1,396	,164
1 kepemilikan manajerial x2	-1,947	1,001	-,120	-1,945	,053
profitabilitas x3	-1-,014	,020	-,047	-,694	

a. Dependent Variable: ABS_Y

Sumber : data sekunder, 2022, diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 10,048 - 0,284X_1 - 1,947X_2 - 0,014X_3$$

1. Konstanta

Artinya variabel ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas mempengaruhi kualitas laba, maka kualitas laba memiliki nilai konstan sebesar 10,048 satuan.

2. $b_1 = 0,284$

Artinya jika variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba karena nilai konstan sebesar -0,284.

3. $b_2 = 1,947$

Artinya jika variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba karena nilai konstan sebesar -1,947.

4. $b_3 = 0,014$

Artinya jika variabel profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas lab karena nilai konstan sebesar -0,014.

Uji F

Tabel 4.14

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	448,088	4	112,022	3,748	,056 ^b
Residual	7381,675	247	29,885		
Total	7829,763	251			

a. Dependent Variable: ABS_Y

b. Predictors: (Constant), ABS_X2, ABS_X3, ABS_X1

Sumber : data sekunder, 2022, diolah

Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas) bisa menjelaskan kualitas laba memiliki nilai signifikansi 0,056 < 0,05 serta nilai F hitung 3,748 yang lebih besar dari F table 2.70. sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian sudah tepat.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R*)

Tabel 4. 15

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,239 ^a	,057	,042	5,46675

a. Predictors: (Constant), , ABS_X2, ABS_X3, ABS_X1
b. Dependent Variable: ABS_Y

Sumber : data sekunder, 2022, diolah

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kualitas laba) dapat menjelaskan variabel kualitas laba sebesar 0,042 atau 42% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Untuk pengujian hipotesis pertama yang ditunjukkan untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Hasil pengujian ini menunjukkan hipotesis kesatu (H1) menyatakan ukuran perusahaan antara periode tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sehingga H1 tidak terdukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawati 2012) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Tapi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ginting 2017) bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba. Regresi untuk hipotesis kedua untuk pengujian hipotesis kedua yang ditunjukkan untuk menguji apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil pengujian ini menunjukkan hipotesis ketiga (H2) menyatakan kepemilikan manajerial antara periode tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sehingga H3 tidak terdukung.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Rani Munika 2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Tapi berbeda dengan penelitian (Dahlia 2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil pengujian ini menunjukkan

hipotesis keempat (H3) menyatakan profitabilitas antara periode tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sehingga H4 tidak terdukung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (S Nurlindawati 2019) karena menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawati 2012b) karena hasil menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan mengajukan tiga hipotesis yang dinyatakan dalam penelitian ini dan dengan menggunakan regresi linear berganda, kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Saran

1. Penelitian diharapkan dapat berguna bagi banyak pihak khususnya bagi para pihak berkepentingan dengan yang memanfaatkan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi para pemakailaporan keuangan khususnya informasi laba, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap kualitas laba.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi penelitisekajutnya termasuk dengan menambahkan variabel lainya seperti komite audit dan likuiditas terhadap kualitas laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Sri Mala, Vince Ratnawati, and Yessi Mutia Basri. 2014. "Pengaruh Persistensi Laba, Alokasi Pajak Antar Periode, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2010-2012)." *JOM FEKON* 1 (2): 1-21.
- Anggrainy, Linda, and Maswar Patuh Priyadi. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset ...* 8 (6): 2-20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2137>.
- Ardianti, Reza. 2018. "Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)." *Jurnal Akuntansi* 6 (1): 88-105. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/593>.
- Arief Reyan, Drs. Zirman, MM, Ak. dan Nurazlina, SE .M.Si, AK, CA. 2014.
- Ariska, Irna Dewi. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Liquid 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)." *This Study Aims to Explain the*

Influence of Profitability, Leverage, Liquidity, and Independent Commissioners on Profit Quality with Company Size as a Moderation Variable. This Research Is a Quantitative Research Where Data Is Processed Using the SPSS 25, 1–85.

- Bawoni, Tri. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Alokasi Pajak Antar Periode Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba." *Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU)* 53 (9): 1689–99.
- Bayu Listyawan. 2017. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN LABA, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)," 210093.
- Dahlia, Eka Dila. 2018. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Menara Ilmu* XII (7): 16–27.
- Dira, Kadek Prawisantil ida Bagus Putra Astika. 2014. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba." *E-Jurnal Akuntansi* 7 (1): 64–78.
- Fachrurrozie, Fitri Rosiana Dewi dan. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba." *Beaj Business and Economic Analysis Journal* 1 (1): 1–13. <http://beaj.unnes.ac.id>.
- Gaol, Karolus Timotius Lumban. 2019. "Pengaruh Asimetri Informas, Leverage, Kualitas Akrua, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Online Internasional & Nasional* 7 (1): 1–15. www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- Ginting, Suriani. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 7 (2): 227–36.
- Irawati, Dhian Eka. 2012a. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba." *Accounting Analysis Journal* 1 (2): 1–6. <https://doi.org/10.15294/aa.v1i2.572>.
- Kasmir. 2016. "Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity to the Firm Value" 1 (1): 83–94. <https://doi.org/10.31933/DIJEFA>.
- Maharani, Meilani Putri. 2015. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Pertumbuhan Laba, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013)." *Jurnal Akuntansi*, 11–14.
- Nugroho, Vidyarto, and Yoga Radyasa. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 10 (2): 80–91. <https://doi.org/10.22373/jep.v10i2.39>.
- Nurlindawati, S. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba." *Skripsi*, 1–61.

- Nurlindawati, Siti. 2019. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP KUALITAS LABA (Studi." *Jurnal FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS*, 1-38.
- Rani Munika, Amries Rusli Tanjung dan Kamaliah. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ekonomi* 24 (4): 83-97.
- Riswandi, Pedi. 2015. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Proporsi Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba." *E-Jurnal AkuntansiJurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 2: 210-23. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i2.16>.
- Safitri, Rizkika Dea. 2020. "PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KUALITAS LABA." *Jurnal Akuntansi* 2 (2): 25-65.
- Sari, Febriyanti Devita. 2020. "Pengaruh Persistensi Laba, Investment Opportunity Set Asimetri Informasi Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2019." *Jurnal Mitra Manajemen* 4 (11): 1573-88. <http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>.
- Spence. 2020. "Teori Sinyal (Signalling Theory)." 27 November. 2020.
- Suryono, Mochammad Rizqy Ramadhani Anas.Bambang. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10.
- Tutut Murniati1, I. I. D. A. M. Manik Sastri2 dan I Wayan Rupa2. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016." *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 10 (1): 89-101. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>.